A background image showing a business meeting. In the foreground, a hand holds a tablet displaying a 3D pie chart. In the background, several people in business attire are seated around a table, looking at documents and charts. The overall scene is brightly lit with a blue color scheme.

# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)



**Bank BKK**  
PT BPR BKK PURWODADI (Perseroda)

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	38
IV. Perkembangan Usaha	39
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	47
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	78
VII. Laporan Keuangan Tahunan	94
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	104
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	105

# Kata Pengantar

---

## Ikhtisar Laporan Tahunan dan Kinerja Perseroan

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA). Namun demikian, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 8,08%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 3,95%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 6,37% dan deposito tumbuh sebesar 12,39%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 25,19% dari 30,01% menjadi 37,57%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 12,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) mengalami kenaikan sebesar 0,01% dari tahun 2024 menjadi 09,16% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian \*(prudential banking). Selain itu, Perseroan juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA).

# Ikhtisar Keuangan

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) — Laporan 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 1.038.569.956.786
Pendapatan Operasional	Rp 242.083.974.504
Beban Operasional	Rp 180.698.961.615
Pendapatan Non Operasional	Rp 289.490.154
Beban Non Operasional	Rp 1.422.693.914
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 46.849.195.696

## Rasio Keuangan

KPMM 37,57%	NPL Neto 7,43%	NPL Gross 9,16%	ROA 4,05%
BOPO 74,64%	NIM 11,84%	LDR 81,61%	Cash Ratio 35,56%

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di Kabupaten Grobogan dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 3,95% secara tahunan mencapai Rp 1.038 milyar. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,05% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 24,70%. Pertumbuhan kredit relatif rendah sebesar 3,95% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 9,16%. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 74,64%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.

Meningkat marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA).

Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan

Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance/ GCG* ) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

*Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menyampaikan terima kasih kepada Dewan

Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA), untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) untuk tahun buku 2025. Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap rencana bisnis; pengawasan terhadap APU PPT dan Penerapan Strategi Antri Fraud, serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan menggunakan dua metode pengawasan yaitu metode pengawasan langsung dan metode pengawasan tidak langsung.

#### 1. Metode Pengawasan Langsung

Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan secara langsung dengan mengunjungi Kantor Cabang secara berkala. Dalam kunjungan tersebut, Dewan Komisaris melakukan peninjauan langsung terhadap operasional kantor cabang, memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku. Selain itu dewan komisaris mengetahui permasalahan apa saja yang muncul di kantor cabang, Dewan Komisaris akan memberikan masukan dan saran terkait langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil guna meningkatkan kinerja dan efisiensi kantor cabang.

#### 2. Metode Pengawasan Tidak Langsung

Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan secara tidak langsung dengan menganalisis laporan keuangan, laporan non keuangan, realisasi Rencana Bisnis Bank, perkembangan usaha, laporan yang disampaikan direksi, laporan auditor maupun laporan lain yang berkaitan dengan kegiatan perbankan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris melibatkan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk membantu meninjau dan mengevaluasi laporan-laporan tersebut. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar tata kelola perusahaan yang baik, serta strategi yang telah disepakati. Komite akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengawasi jalannya operasional bank secara keseluruhan.

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko

3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.
6. Pengawasan terhadap Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnahan Massal (APU PPT dan PPPSPM) dan Penerapan Strategi Antri Fraud

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 14 (Empat Belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pembahasan isu-isu strategis Bank.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan. Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas. Adanya tindak lanjut yang atas setiap rekomendasi.

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit Internal maupun eksternal
3. Pemantauan Kredit Bermasalah
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu
5. Pengawasan terhadap pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM
6. Laporan Manajemen Risiko dan Profil Risiko

## 7. Hasil Pengawasan Dewan Komisaris ke Kantor Cabang

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi seperti :

- a. Direksi perlu meningkatkan pengawasan kredit pasca realisasi hal ini diharapkan bisa mendeteksi apakah kredit dipakai sendiri atau orang lain, disamping itu juga untuk memastikan dana digunakan sesuai tujuan yang disepakati dan kewajiban pembayaran dipenuhi.
- b. Dalam rangka meminimalisasi risiko kredit yang disebabkan oleh ketidakmampuan debitur dalam membayar pinjaman artinya setiap permohonan kredit harus melewati tahap penilaian dan analisis maka Komisaris minta kepada Direksi untuk segera menjadwalkan pelatihan Analisis Kredit secara berkala untuk petugas yang membidangi analisis termasuk petugas bagian marketing kredit. Disamping itu juga perlunya pelatihan kepada Admin kredit dan menerbitkan buku panduan guidelines untuk input master data kredit sehingga dapat mengurangi kesalahan/kelalaian input data.
- c. Dewan Komisaris minta kepada Direksi agar menugaskan kepada tim SKAI agar melaksanakan desk tindak lanjut audit setiap 6 bulan dengan tujuan untuk memastikan kantor cabang dan KPO menindaklanjuti temuan SKAI sebagai bahan pembinaan dan agar tidak terjadi temuan berulang kembali.
- d. Direksi diharapkan dapat melakukan pemantauan dan penyusunan dokumen secara berkala terkait evaluasi penempatan dana pada Bank lain setiap 3 bulan sekali dan disampaikan kepada Komisaris.
- e. Direksi selalu komitmen menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan OJK, audit SKAI, audit KAP dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.
- f. Tahun 2026 agar mulai dialokasikan anggaran pengadaan Fireproof filing Cabinet standar perbankan, untuk penggantian filing cabinet secara bertahap, guna pengamanan agunan para nasabah.
- g. Sampai dengan tahun 2025, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut :

No	Nomor Surat	Perihal
1	Nomor 580/42/DKM/BPRBKK/XI/2025, tertanggal 28 November 2025	Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Program Pengembangan Kemampuan Pengurus
2	Nomor 580/43/DKM/BPRBKK/XII/2025, tanggal 1 Desember 2025	Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Kebijakan Penghasilan Pegawai
3	Nomor 580/44/DKM/BPRBKK/XII/2025, tanggal 11 Desember 2025.	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2025
4	Nomor 580/45/DKM/BPRBKK/XII/2025, tanggal 18 Desember 2025.	Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Kajian dan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi tentang Prognosa Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2025 Untuk Penghitungan Remunerasi yang Bersifat Variabel Bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, profesional, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga dinilai menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti berbagai saran, masukan, serta nasihat yang disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras, integritas, dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam menjaga serta meningkatkan kinerja Perseroan secara optimal. Upaya tersebut dinilai semakin signifikan mengingat kondisi perekonomian yang masih diwarnai ketidakpastian, baik pada tingkat nasional maupun regional, yang turut memberikan tantangan bagi sektor perbankan.

Dewan Komisaris merekomendasikan agar penilaian kinerja Direksi tahun buku berjalan untuk ke depan selain berdasarkan pencapaian realisasi RBB juga dipertimbangkan menggunakan KPI (Key Performance Indicator) yang dibuat oleh lembaga independen yang bekerjasama dengan BPR.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG) dalam setiap kegiatan usaha PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Pelaksanaan praktik-praktik GCG di seluruh jenjang organisasi berpedoman pada prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS.

Penerapan tata kelola diwujudkan dalam aspek pemegang saham, pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris dan komite, penerapan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, fungsi audit ekstern, manajemen risiko dan anti fraud, penanganan benturan kepentingan, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, serta rencana bisnis Bank.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selalu bertindak dengan itikad baik dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan dengan melaksanakan monitoring serta evaluasi terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB). Dalam hal fungsi audit Dewan Komisaris memantau setiap tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal (SKAI), tindak lanjut Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Auditor eksternal lainnya. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan dengan memastikan bahwa setiap hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang : a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Penerapan Strategi Anti Fraud Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024, bahwa Bank telah memiliki 4 pilar Strategi Anti Fraud sebagai berikut :

#### **1. Pencegahan**

Tujuan pencegahan fraud yaitu untuk memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional bank, para pegawai tidak memanfaatkan kesempatan untuk melakukan kecurangan (fraud). Bank melakukan upaya Pencegahan dengan melakukan sosialisasi anti fraud kepada

Seluruh Pegawai PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Selain itu upaya pencegahan dengan penerapan kebijakan internal yang tegas. Penerapan kebijakan internal bahwa Bank telah memiliki Pedoman Strategi Anti Fraud Nomor 581/85/DIR.KPTS/BPRBKK/VII/2022, Kebijakan Anti Korupsi Nomor 581/347/DIR.KPTS/BPR BKK/XI/2023, serta Standar Operasional Prosedur Pengendalian Gratifikasi Nomor 581/84/DIR.KPTS/BPRBKK/VII/2022.

## 2. Deteksi

Upaya Deteksi yang dilakukan oleh Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan audit oleh SKAI (Satuan Kerja Audit Intern). Audit yang dilakukan oleh SKAI bertujuan untuk memeriksa dan mengevaluasi setiap aspek operasional bank secara menyeluruh, memastikan kepatuhan terhadap prosedur, serta mendeteksi potensi risiko atau penyimpangan yang dapat mengarah pada tindakan kecurangan (fraud).
- b. Bank telah memiliki kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (whistleblowing policy) yang dikelola dan dipantau oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing policy) Nomor 581/82/DIR/BPRBKK/VII/2022.
- c. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) menyediakan formulir Know Your Employee (KYE) kepada Manajer Kantor Cabang sebagai alat penting untuk membantu atasan dalam menilai dan memahami setiap karyawan.

## 3. Investigasi, Pelaporan dan Saksi

Bank melakukan Audit Khusus atas dugaan kasus yang terindikasi fraud dengan melakukan Investigasi secara menyeluruh untuk mengumpulkan fakta, bukti dan akar permasalahan. Bank akan melakukan Pelaporan fraud kepada OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku atas terjadinya peristiwa fraud tersebut. Selain itu Bank memiliki Standar Operasional Prosedur tentang Penanganan Pelanggaran Peraturan dan Pengenaan Saksi kepada Karyawan. Pemberian saksi dari Bank dengan memberikan saksi Pemutusan Hubungan Kerja kepada pelaku fraud. Bank menerapkan Upaya Zero Fraud yang artinya bahwa Bank tidak akan mentoleransi Tindakan fraud meskipun melakukan fraud dengan nominal yang kecil.

## 4. Pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut

Bank telah melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut terhadap kasus fraud. Proses pemantauan dilakukan dengan mekanisme pengawasan. Bank melakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab dan modus dari kecurangan yang terjadi. Tindaklanjut yang dilakukan Bank dengan melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan setiap tahun.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

## Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

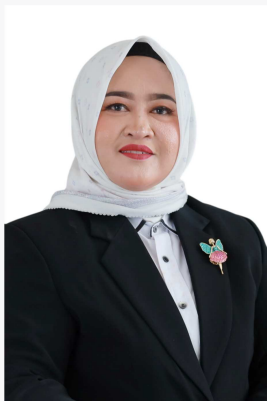
Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	<b>Anita Fitriani Yusuf, SE,MM</b>
Alamat	<b>Jl. Mekarsari No. 17 B Sawahan, Danyang, Purwodadi</b>
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>28 Agustus 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>28 Agustus 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR79KR03132020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>31 Juli 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>26 September 2025</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS STIKUBANK</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Direktur Tingkat 2</b>
Tanggal Pelatihan	<b>20 September 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 Juni 2027</b>

2.



Nama	<b>Widi Raharjo, SE,MM</b>
Alamat	<b>Perumnas Grobogan Jl. Krisna No.6 Rt/Rw 005/010 Grobogan</b>
Jabatan	<b>Direktur Pemasaran</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>24 Juni 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>24 Juni 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR47KR03132020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>28 April 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>26 September 2025</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS STIKUBANK</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Direktur Tingkat 2</b>
Tanggal Pelatihan	<b>21 Juni 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 Juni 2027</b>

3.



Nama	<b>Imam Budiyanto,SE</b>
Alamat	<b>Semen 01/08 Sindurejo, Toroh, Grobogan</b>
Jabatan	<b>Direktur Kepatuhan</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 November 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>27 November 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR154KR03132019</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 November 2019</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>31 Desember 2004</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Direktur Tingkat 2</b>
Tanggal Pelatihan	<b>21 Juni 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 Juni 2027</b>

4.



Nama	<b>Moh. Arwan Hamidi,SE</b>
Alamat	<b>Kota Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Sumber, (Jalan Kutai VIII, Rukun Tetangga : 008, Rukun Warga : 007</b>
Jabatan	<b>Direktur Operasional</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>17 November 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>17 November 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR21KO13232025</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 September 2025</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>12 September 2017</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIBA</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Direktur Tingkat 2</b>
Tanggal Pelatihan	<b>20 September 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 September 2027</b>

5.



Nama	<b>Pradana Setyawan, S.Pt, MP</b>
Alamat	<b>Ayodya I. Jl. Druwenda Blok G No. 02 02/20 Kuripan, Purwodadi</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>28 Agustus 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>28 Agustus 2028</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR79KR03132020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>31 Juli 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>10 Desember 2001</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNDIP</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pendidikan Sertifikasi Komisaris</b>
Tanggal Pelatihan	<b>15 Mei 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Mei 2028</b>

6.



Nama	<b>Dr. Ir. Mohamad Sumarsono, M.Si.</b>
Alamat	<b>Jl. Cempaka I Nomor 29 Rt. 001 Rw. 013 Purwodadi Kab. Grobogan, Jawa Tengah.</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>17 Juni 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>17 Juni 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEPR39KO1322025</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>27 Maret 2025</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
Tanggal Kelulusan	<b>26 November 2009</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pendidikan Sertifikasi Komisaris</b>
Tanggal Pelatihan	<b>05 September 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>05 September 2028</b>

7.



Nama	<b>H. Sutarjo, SE, MM</b>
Alamat	<b>Ngemplak 01/01 Ngemplak, Lasem, Rembang</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Juli 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>27 Juli 2028</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR70KR03132020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>06 Juli 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>10 Juli 2004</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE Mitra Indonesia Yogyakarta</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pendidikan Sertifikasi Komisaris</b>
Tanggal Pelatihan	<b>22 Agustus 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 Agustus 2028</b>

8.



Nama	<b>Jarot Mulyawan, SE, M.Si., AKt</b>
Alamat	<b>Jl. Tlogo Asri No. 91 Rt. 001/006 Kel. Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 April 2023</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>05 April 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR47KR03012003</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>09 Maret 2023</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>01 November 2011</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNDIP</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi kompetensi Komisaris / commissioner</b>
Tanggal Pelatihan	<b>18 Juli 2025</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>18 Juli 2028</b>

## 2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

### Daftar Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

**1.**


Nama	<b>NOOR HAFID, SE, AKT</b>
Alamat	<b>JL.DR.MUWARDI RAYA NO 31 DESA KALICARI</b>
Jabatan	<b>Anggota Komite</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>30/08/2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>30/08/2028</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/59/DIR/KPTS/BPRBKK/VIII/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30/08/2025</b>
Pendidikan Terakhir	<b>Sarjana Akuntansi</b>

**2.**


Nama	<b>TRI HENDARINI, SH</b>
Alamat	<b>DUSUN SAMBAK INDAH RT 4 RW 7</b>
Jabatan	<b>Anggota Komite</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>30/08/2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>30/08/2028</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/59/DIR/KPTS/BPRBKK/VIII/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30/08/2025</b>
Pendidikan Terakhir	<b>SARJANA HUKUM</b>

**3.**


Nama	<b>ARDITYA DIAN ANDIKA, SE, M.Si. Akt</b>
Alamat	<b>PERUM VILLA DURIAN KAV-48 RT 013 RW 001</b>
Jabatan	<b>Anggota Komite</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01/03/2024 00:00</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>01/03/2027</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/20/DIR/KPTS/BPRBKK/II/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>17/02/2024 00:00</b>
Pendidikan Terakhir	<b>MAGISTER SAINS</b>

**4.**


Nama	<b>BONDAN DOYO KANIGORO, SE</b>
Alamat	<b>JL. SIDOLUHUR RAYA NO. 32 RT 007 RW 005</b>
Jabatan	<b>Anggota Komite</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01/03/2024 00:00</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>01/03/2027</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/20/DIR/KPTS/BPRBKK/II/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>17/02/2024 00:00</b>
Pendidikan Terakhir	<b>SARJANA EKONOMI</b>

5.



Nama	<b>BINGAR DWI HANDAYANI, SE, Akt</b>
Alamat	<b>SINAR SAWUNGGALING A/8 RT 005 RW 014</b>
Jabatan	<b>Anggota Komite</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>13/07/2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>13/07/2027</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/39/DIR/KPTS/BPRBKK/VII/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13/07/2024</b>
Pendidikan Terakhir	<b>SARJANA EKONOMI AKUNTANSI</b>

### 3. Data Pejabat Eksekutif

#### Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	<b>Supriyono</b>
Alamat	<b>Krajan Rt 01 Rw 03 Desa Panunggalan</b>
Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>09 Januari 2012</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/02.a/DIR/I/2012</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 Januari 2012</b>

2.



Nama	<b>DIMAS ADI SETIAWAN</b>
Alamat	<b>Krajan Rt 03 Rw 01 Mangunrejo Kec Pulokulon</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 September 2024</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/72/DIR/IX/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 September 2024</b>

**3.**


Nama	<b>AHMAD FAUZI</b>
Alamat	<b>Gg Dworowati VI Rt. 05/21 Kel. Purwodadi Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>29 Maret 2023</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/169/DIR/KPTS/BPR</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>29 Maret 2023</b>

**4.**


Nama	<b>Prihatin</b>
Alamat	<b>Jalan Sopyono IV II Rt 04 Rw 17 Purwodadi</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Juli 2021</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/141/DIR/VII/2021</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Juli 2021</b>

**5.**


Nama	<b>Nova Eka Prihantaka</b>
Alamat	<b>Jalan Melono Rt 04 Rw 02 Desa Kuwu</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 April 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/49/DIR/IV/2022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>23 April 2022</b>

**6.**


Nama	<b>Widiatmoko</b>
Alamat	<b>Dusun Sawit RT 02 RW 01 Desa Tanjungrejo</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Juli 2021</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/141/DIR/VII/2021</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Juli 2021</b>

**7.**


Nama	<b>MARLINA</b>
Alamat	<b>Dusun Jati Tengah 03/010, Desa Tambakselo, Kec. Wirosari</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Oktober 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/83/DIR/X/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Oktober 2025</b>

**8.**


Nama	<b>Purnomo</b>
Alamat	<b>Dusun Wonoboyo Rt 05 Rw 02 Desa Tawangharjo</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Maret 2015</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>821/45/DIR/III/2015</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Maret 2015</b>

9.



Nama	<b>Lusia Susandariyani</b>
Alamat	<b>Jalan Puger Rt 02 Rw 09 Desa Grobogan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Juni 2016</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/45/DIR/VI/2016</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Juni 2016</b>

10.



Nama	<b>TRISNHA ADI SURYANINGPRANG</b>
Alamat	<b>JL. TENTARA PELAJAR RT/RW 01/010</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Januari 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/29/DIR/I/2022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>18 Januari 2022</b>

**11.**


Nama	<b>Adhi Purnomo</b>
Alamat	<b>Jl. Anggrek No.27 Sambak Indah Rt/RW 05/06 Danyang Purwodadi</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 November 2021</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>580/240/DIR/XI/2021</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 November 2021</b>

**12.**


Nama	<b>MUHAMMAD TAUFIQURROCHMAN NURHIDAYAT</b>
Alamat	<b>Dusun Kedungwungu Rt03 Rw02, Desa Sumberjosari, Karangrayung, Grobogan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Maret 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/10/DIR/II/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Februari 2025</b>

**13.**


Nama	<b>Fitriana Budi Prakasa</b>
Alamat	<b>Lingkungan Palembang rt 06 Rw 06 Desa Kalongan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Agustus 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/116/DIR/VIII/202</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 Agustus 2022</b>

**14.**


Nama	<b>IWAN SUTANTO</b>
Alamat	<b>WIDURI 04/07 DESA CINGKRONG</b>
Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Kepatuhan</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 April 2021</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>580/57/DIR/IV/2021</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 April 2021</b>

15.



Nama	<b>GURUH ANINDITA RIZA</b>
Alamat	<b>JL PANGERAN PUGER NO 187 GROBOGAN</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Juli 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>58143DIRKPTSVII2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 Juli 2025</b>

16.



Nama	<b>WISNU ADI PURWANTO</b>
Alamat	<b>JL HAYAM WURUK NO 29 01/06 PALEMBAHAN KALONGAN PURWODADI</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Juli 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>58143DIRKPTSVII2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 Juli 2025</b>

17.



Nama	<b>Agung Nugroho</b>
Alamat	<b>Jalan Puger No. 169 Rt 02 Rw 01 Desa Grobogan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>09 Juni 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/60/DIR/VI/2022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 Juni 2022</b>

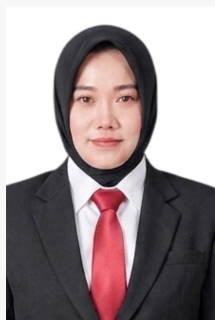
18.



Nama	<b>RESTU VANI HERMAWANTI</b>
Alamat	<b>Jl Banyuono Gang II No. 33 Rt 04 Rw 16, Purwodadi Grobogan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Februari 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/07/DIR/I/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Januari 2025</b>

**19.**


Nama	<b>Septa Puspitasari</b>
Alamat	<b>Gang Tirto No. 42 Jagalan Selatan Rt/Rw : 04/05, Kel. Purwodadi, Kab Grobogan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2024</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/62/DIR/VIII/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Agustus 2024</b>

**20.**


Nama	<b>ERVY DESTRIYANI PUTRI, ST</b>
Alamat	<b>Jl. Gajahmada Perumda Rt. 02 Rw. 20, Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 April 2024</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>36/IV/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 April 2024</b>

21.



Nama	<b>Teguh Saputra</b>
Alamat	<b>Dusun Bantar RT 04 RW 06 Desa Menduran</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>22 Februari 2019</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/38/DIR/II/2019</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Februari 2019</b>

22.



Nama	<b>Purwadi</b>
Alamat	<b>Gundi Rt 05 Rw 02</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>22 Februari 2019</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/38/DIR/II/2019</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Februari 2019</b>

23.



Nama	<b>CH ANITA YUNIATI</b>
Alamat	<b>Kampung Margosari 04/02 Kuwaron Gubug</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Mei 2024</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/43/KPTS/V/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Mei 2024</b>

24.



Nama	<b>RUSBANDI</b>
Alamat	<b>Jl. R. Suprpto Gang Pringgondani 1 No. 1 Purwodadi</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Agustus 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>581/115/DIR/VIII/2022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 Agustus 2022</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN</b>
	Alamat	<b>JL. GATOT SUBROTO NOMOR 6 PURWODADI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp.34.500.000.000,-</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>55.63%</b>
2.	Nama	<b>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH</b>
	Alamat	<b>Jl. Pahlawan Nomor 9 Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp.27.520.000.000,-</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>44.37%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>367</b>
Tanggal akta pendirian	<b>24 Februari 2020</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>25 Februari 2020</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>AHU-0013573.AH.01.01</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>14 Maret 2020</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0013573.AH.01.01</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>14 Maret 2020</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, dan deposito berjangka. 2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah. 3. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain. 4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 5. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah.</b>
Tempat kedudukan	<b>Purwodadi</b>

### Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
----------------------	-------------------------------------

Nama Akuntan Publik	<b>KAP Darsono</b>
---------------------	--------------------

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	242.083.975
Beban Operasional	180.698.962
Pendapatan Non Operasional	289.490
Beban Non Operasional	1.422.694
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	60.251.809
Taksiran Pajak Penghasilan	13.443.340
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	46.849.196

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp242,1 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp180,7 miliar, menghasilkan margin operasional sebesar Rp61,4 miliar. Rasio efisiensi operasional menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan kontrol biaya yang lebih ketat.

Pendapatan Non Operasional tercatat Rp289,5 juta sementara Beban Non Operasional mencapai Rp1,4 miliar, sehingga Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp60,3 miliar. Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp13,4 miliar, Jumlah Laba Tahun Berjalan menjadi Rp46,8 miliar, memperkuat posisi keuangan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA).

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-

Penempatan pada Bank Lain	349.827.291	-	-	-	-	349.827.291
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	6.165.438	-	-	-	-	6.165.438
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	800.385.077	112.546.720	8.867.085	5.702.320	77.988.703	1.005.489.904
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>1.156.377.806</b>	<b>112.546.720</b>	<b>8.867.085</b>	<b>5.702.320</b>	<b>77.988.703</b>	<b>1.361.482.633</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,53
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,84
NPL Gross	8,91
Return on Assets (ROA)	4,05
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,45
Net Interest Margin (NIM)	11,84
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,61
Cash Ratio	10,98

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencatat total aset produktif sebesar Rp1.361,5 miliar, di mana penempatan pada bank lain menyumbang Rp349,8 miliar dan kredit kepada non-bank pihak tidak terkait sebesar Rp800,4 miliar, dengan tambahan DPK Rp112,5 miliar. Aset produktif lainnya meliputi kredit kepada non-bank pihak tidak terkait yang berstatus kurang lancar Rp8,9 miliar, diragukan Rp5,7 miliar, serta macet Rp78 miliar.

Meskipun terdapat komponen macet sebesar Rp78 miliar, proporsinya masih kecil dibandingkan total aset produktif, menunjukkan kualitas aset yang relatif sehat. Semua rasio keuangan yang dilaporkan bernilai 0,00, menandakan tidak ada data rasio yang tersedia untuk periode ini. Analisis ini menegaskan posisi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) yang tetap

kuat dalam mengelola aset produktifnya.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>9,16</b>
---------------	-------------

NPL Neto (%)	<b>7,43</b>
--------------	-------------

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Peningkatan NPL pada kolektibilitas Diragukan dan Macet, sebagian besar, debitur mengalami penurunan kapasitas/volume usaha, bahkan gagal usaha terutama pada fasilitas kredit LARGE EXPOSURE. Bahwa prosentase NPL naik sebesar 0,01%, namun nominal turun sebesar Rp 63,87 Juta, karena OSC kredit turun Rp 2,35 Miliar.

##### Langkah Penyelesaian:

Konsentrasi pada penyelesaian kredit melalui jalur litigasi, dimana untuk kredit tertentu, upaya penyelesaian melalui Gugatan Sederhana, dan Sita Eksekusi melalui putusan Pengadilan Negeri Grobogan.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

##### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

##### Strategi Pengembangan Bisnis

##### 1. Melakukan Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)

###### a. Strengths (Kekuatan)

- PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) merupakan bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Grobogan.
- Telah menjalin hubungan yang baik dengan instansi atau Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan.
- Memiliki gedung yang representatif, dua lantai dan tempat strategis, dengan didukung oleh 18 Kantor Cabang, 9 Kantor Kas dan 4 Mobil Kas Keliling.
- Memiliki karakteristik pelayanan yang ramah, cepat, tepat dan sistem jaringan online sehingga nasabah bisa tarik dan setor tunai di seluruh kantor cabang dan kantor kas.
- Memiliki SDM yang berkualitas (sebagian besar berlatar pendidikan S1).
- Suku bunga kredit yang kompetitif dan bersaing dengan bank lain.

###### b. Weaknesses (Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Khusus)

- Pengembangan teknologi akan tetap menjadi perhatian manajemen.
- Aktivitas marketing masih perlu ditingkatkan.
- Penanganan kredit non lancar perlu langkah yang lebih progresif.
- Pendayagunaan dan pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang dimiliki belum optimal.
- Pengembangan SDM yang tersedia belum mengarah pada keunggulan komparatif dibandingkan Bank pesaing.

#### c. Opportunities (Kesempatan)

- Misi kedua Bupati Grobogan yang fokus pada Pertanian dan UMKM.
- Beberapa industri yang dibangun di wilayah Kabupaten Grobogan seperti di Kecamatan Tawangharjo, Kecamatan Wirosari, Kecamatan Ngaringan, Kecamatan Godong dan Kecamatan Tanggunharjo membuka peluang baru.
- Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat menengah ke bawah dalam memanfaatkan layanan jasa perbankan.
- Perkembangan teknologi perbankan yang memicu terciptanya produk dan diversifikasi produk baru.
- Pertumbuhan perekonomian masyarakat terus membaik.
- Misi Pemerintah Kabupaten Grobogan bahwa perkembangan perekonomian dipusatkan di wilayah kecamatan.
- Sekitar 66% mata pencarian penduduk Grobogan berada di sektor pertanian sehingga peluang untuk pengembangan kredit di sektor pertanian masih sangat luas.
- Pasar UMKM dengan plafond 50 juta keatas memberikan kesempatan dalam meningkatkan perekonomian lokal.
- Meningkatnya Upah Minimum Kota.
- Anggaran Dana Desa di setiap Desa di Kabupaten Grobogan.
- Penyerahan Surat Keputusan PPPK Formasi Tahun 2023 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan.

#### d. Threats (Ancaman)

- Semakin agresif dan aktifnya bank-bank pesaing dalam melakukan pemasaran dan ekspansi pada segmen pasar yang menjadi pangsa pasar PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) menimbulkan persaingan semakin tajam.
- Shadow Banking yang juga merambah pada segmen perbankan seperti FIF, BAF, ARDIRA, Pegadaian dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP).
- Program-program pemerintah seperti KUR, Fintech (Financial Teknologi), 20% target OSC Bank Umum di Modal Kerja.

## 2. Langkah-Langkah Strategis Mencapai Rencana

a. Pemilik

- Mendorong kepada pemilik untuk komitmen kepada pengembangan Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan ruang promosi kepada Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk menempatkan Dana Desa di BPR.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan subsidi bunga kepada nasabah peminjam di sektor pertanian dan UMKM.

b. Lokasi Kantor

- Bank melihat dan melakukan kajian terhadap beberapa desa yang potensial untuk dibuka kantor kas dengan pertimbangan efisiensi pelayanan dan kedekatan dengan nasabah, karena jarak tempuh yang jauh dengan kantor cabangnya serta tingkat persaingan yang masih rendah.
- Bank sebagai *financial intermediary*, menyediakan pelayanan sesuai kebutuhan nasabah dengan melakukan pelayanan jemput bola dan *pick up service* oleh petugas bank ke tempat nasabah.

c. Bisnis

- Bank fokus pada core bisnis yaitu pada UMKM dengan menambah share di pertanian dan konsumtif sebagai penunjang.
- Karakteristik Pelayanan Bank:
  - Ø Mudah : dalam persyaratannya.
  - Ø Murah : bunga kompetitif.
  - Ø Mengarah : kepentingan Debitur.
  - Ø Ramah : pelayanan dengan bersahaja dan bersahabat.
  - Ø Sederhana : dalam prosedurnya.
  - Ø Cepat & tepat : dalam prosesnya
- Optimalisasi mobil kas keliling dan kantor kas untuk pelayanan jemput bola.
- Menggunakan BKK Mobile untuk pelayanan jemput bola dan *pick up service*.
- Menambah NOA (*Number of Account*).
- Melakukan kegiatan grebek pasar di setiap pasar kabupaten dan desa untuk memasarkan semua jenis layanan yang dimiliki PT BPR BKK PURWODADI (Perseroda)
- Aktif melakukan sosialisasi di masyarakat individu ataupun kelompok

d. Diferensiasi Produk

- Menciptakan Diferensiasi Produk dengan membedakan produk Bank pada atribut non harga dan harga, dengan menerapkan kebijakan harga yang kompetitif.
- Menciptakan Diferensiasi Produk dengan membantu perencanaan keuangan nasabah pada moment tertentu.

e. Melaksanakan Konsep Marketing 10:5:1

- Seorang marketing harus mendapatkan 10 calon nasabah untuk ditelepon, 5 calon nasabah di follow up dan 1 calon nasabah harus membuka rekening dalam 1 hari.

f. Peningkatan Modal BPR

- Menetapkan BLR secara benar dan terukur.
- Pertumbuhan laba usaha yang sehat dengan melakukan penataan aset secara produktif dan sehat.
- Melakukan efisiensi overhead cost.
- Mendorong pemilik untuk meningkatkan modal disetor.
- Melakukan revaluasi aktiva tetap (tanah).

g. Penurunan Non Performing Loan (NPL)

- Melakukan pelelangan terhadap agunan nasabah peminjam yang tidak mengindahkan peringatan BPR setelah dilakukan mediasi dengan BPR.
- Melakukan mediasi dengan nasabah melalui jalur non litigasi, bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri.
- Melakukan upaya penyelesaian kredit melalui jalur litigasi Gugatan Sederhana ke Pengadilan Negeri.
- Melakukan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih).
- Memperkuat Team Kolektor dan AMU.

h. Pengadaan Inventaris

- Untuk meningkatkan kinerja, manajemen melakukan pembenahan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan operasional.
- Untuk inventaris yang sudah rusak dan nilai bukunya Rp.1,- atau nol akan diusulkan penghapusan.

i. Kerjasama dengan Pihak III

- Optimalisasi Perjanjian Kerjasama yang sudah ada.
- Mengadakan Kerjasama dengan Dinas Koperasi.
- Mengadakan Kerjasama dengan Asosiasi Pedagang Kaki Lima.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
- Mengadakan Perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi.
- Mengadakan kerjasama dengan distributor atau toko-toko pertanian.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan Purwodadi, HKTI, Kelompok Tani Hutan.

- Mengadakan Perjanjian dengan Dealer Sepeda Motor Astra, Laksana Motor, dan Harpindo Jaya.
- Mengadakan Kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

j. Strategi Mengantisipasi Perubahan Kondisi Eksternal

- Meminta informasi- informasi kepada Dinas atau Lembaga terkait seperti Dinas Pertanian, kelompok tani berkaitan dengan kredit pertanian.
- Meminta informasi kepada Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas BP3AKB, Dinas Pasar untuk kredit UMKM, UPPKS, dan KMB.
- Meminta informasi kepada Dinas Kesehatan, Sanitarian untuk kredit BKK AIR.
- Meminta informasi kepada Dinas Pendidikan untuk kredit TPG.
- Selalu melihat indikator-indikator ekonomi melalui Web Bank Indonesia dan OJK.
- Meminta informasi kepada Dealer Sepeda Motor Astra, Laksana Motor, dan Harpindo Jaya untuk kredit OK Motor.
- Melakukan inteligen pasar terhadap bank pesaing.

### 3. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

- a. Penyempurnaan Teknologi Informasi untuk memenuhi standar pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah serta kebutuhan manajemen untuk pengambilan keputusan.
- b. Penambahan SDM untuk memperkuat Teknologi Informasi.
- c. Membangun aplikasi SMS Gateway untuk memperkuat pemasaran dan komunikasi dengan nasabah

### Perubahan Penting Lain

sampai akhir tahun 2025, struktur organisasi Direksi maupun Dewan komisaris telah dilengkapi. Direksi terdiri dari 4 (empat) orang, terdiri dari Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Operasional. Untuk Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen 2 (dua) orang.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran  $\pm 5\%$ , dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA), kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

##### **A. Pengembangan Produk Bank**

Kebijakan dan strategi Direksi dalam Pengelolaan dan Pengembangan Bank :

##### **1. Bidang Dana**

1) Merumuskan strategi dan mengevaluasi ketentuan penghimpunan dana melalui tabungan dan deposito dengan memperhatikan perubahan suku bunga pasar dan ketentuan lainnya.

2) Penghimpunan dana berbasis pada masyarakat dengan pemasaran secara aktif, efektif, dan efisien serta dengan sistem jempot bola.

- 3) Memantau dan melakukan penyesuaian tingkat suku bunga yang wajar dan sesuai dengan bunga pasar.
- 4) Menyusun program pemasaran dana secara berkesinambungan dan terintegrasi.
- 5) Melakukan upaya-upaya pemasaran yang terprogram dan terintegrasi guna mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat.
- 6) Promosi produk melalui Gebyar Undian Tamades yang dilaksanakan setahun sekali, maupun penyebaran leaflet, pemasangan spanduk, brosur informasi, iklan melalui radio, serta penyebaran informasi melalui media cetak pada momen-momen tertentu.
- 7) Mengoptimalkan 4 (empat) Mobil Kas Keliling yang beroperasi setiap hari dalam rangka untuk lebih mendekatkan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) kepada Nasabah dan memberikan kemudahan pelayanan bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan.
- 8) Peningkatan kerjasama antar Bank dan lembaga lainya dalam penempatan dana dan pengelolaan likuiditas.
- 9) Mencari alternatif sumber-sumber dana jangka panjang baik yang bersumber dari dana Pemerintah Daerah maupun lembaga non Pemerintah.
- 10) Peningkatan kemampuan SDM Bidang Dana dalam bidang pemasaran melalui pelatihan yang berkesinambungan, baik yang diadakan sendiri maupun bekerja sama dengan Forum BPR / Lembaga pendidikan lain.
- 11) Penerapan prinsip pengenalan nasabah (Know Your Customer Principle), Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan P3SPM).

## 2. Bidang Kredit

- 1) Peningkatan pemberian kredit pada usaha sektor usaha UMKM dan lainya dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudential banking).
- 2) Penyaluran kredit produktif maupun konsumtif dengan pemasaran secara aktif, efisien, dan efektif.
- 3) Mengkaji dan mengevaluasi secara berkala ketentuan pemberian kredit (PKPB) termasuk perubahan suku bunga, jangka waktu yang disesuaikan dengan perubahan pasar dan kondisi internal.
- 4) Peningkatan kemampuan SDM bidang kredit, analis kredit melalui pelatihan yang berkesinambungan, baik yan diadakan sendiri maupun bekerja sama dengan Forum BPR/ Lembaga pendidikan lainnya.
- 5) Peningkatan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah guna terciptanya loyalitas nasabah.
- 6) Menciptakan produk kredit baru yang menarik dan mampu memenuhi kebutuhan nasabah, sesuai dengan pola bisnis nasabah, seperti Kredit Rekening Koran.
- 7) Pengendalian Non Performing Loan (NPL) dengan cara melakukan penagihan, litigasi dan penanganan kredit yang telah dihapus buku.

8) Pemisahan tugas dan tanggungjawab terhadap penanganan kredit bermasalah berdasarkan kolektibilitas:

- Pengawasan dan Penanganan Kredit dengan kolek Lancar dan Dalam Perhatian Khusus menjadi tugas dan tanggungjawab organisasi pada Kantor Cabang.
- Penanganan Kredit dengan kolek Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet berdasarkan prioritas penanganan, dilakukan oleh Kantor Pusat.

9) Melakukan promosi secara berkesinambungan baik melalui sarana media cetak maupun elektronik ( radio local ), media sosial bank dan brosur/spanduk.

10) Kerja sama dengan dinas dan lembaga non pemerintah lainnya untuk penyaluran kredit.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan aspek penting dalam operasional Bank Perekonomian Rakyat (BPR) guna memastikan stabilitas keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai strategi dan implementasi manajemen risiko yang telah diterapkan oleh BPR selama periode pelaporan.

Tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Manajemen Risiko sampai dengan tahun 2024 adalah memberikan pandangan atau membantu direksi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan masukan berupa rekomendasi kepada direksi atas segala sesuatu yang terkait dengan keputusan bisnis yang melampaui dari batasan risiko yang telah ditetapkan.
2. Membantu dalam menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, termasuk perencanaan keadaan darurat untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat perkembangan usaha maupun akibat dari kondisi eksternal bank.

Dalam operasionalnya, bank menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat berdampak pada kinerja dan kelangsungan usaha. Risiko- risiko utama yang dikelola mencakup risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas dan risiko reputasi, stratejik.

Untuk mengelola risiko- risiko tersebut, BPR telah menerapkan berbagai strategi mitigasi sebagai berikut :

#### **1. Risiko Kredit**

Risiko gagal bayar oleh debitur yang berdampak pada kualitas aset bank.

Mitigasi Risiko Kredit :

- Peningkatan analisis kelayakan kredit dengan menggunakan metode credit scoring.
- Pengetatan prosedur persetujuan kredit guna mengurangi risiko gagal bayar.
- Memeberikan opini dan mitigasi kredit untuk plafon di atas Rp 100 juta.

#### **2. Risiko Operasional**

Risiko yang timbul akibat ketidaksempurnaan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kejadian eksternal.

Mitigasi Risiko Operasional :

- Implementasi sistem pengendalian internal yang lebih ketat.
- Pelatihan berkala bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman tentang prosedur operasional yang benar.
- Pemanfaatan teknologi digital guna mengurangi kesalahan manual dalam transaksi.

### 3. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Mitigasi Risiko Kepatuhan:

- Kepatuhan terhadap regulasi OJK, termasuk POJK No. 13/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko.
- Telah melakukan compliance review atas setiap rancangan kebijakan dan keputusan serta produk atau aktivitas baru dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan lain yang berlaku, terutama Peraturan OJK

### 4. Risiko Likuiditas

Risiko ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek.

Mitigasi Risiko Likuiditas :

- Monitoring bulanan posisi likuiditas bank terhadap batas risiko (risk limit)
- Diversifikasi sumber pendanaan guna memastikan ketersediaan dana yang cukup.

### 5. Risiko Reputasi

Risiko yang berkaitan dengan persepsi negatif masyarakat terhadap bank.

Mitigasi Risiko Reputasi :

- Transparansi dalam pelaporan keuangan dan operasional kepada pemangku kepentingan.
- Pengelolaan keluhan nasabah secara cepat dan efektif.

### 6. Risiko Strategik

Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan strategis.

Mitigasi Risiko Strategik :

- Evaluasi berkala terhadap strategi bisnis dan penyesuaian terhadap kondisi pasar.
- Penguatan sistem tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

7. Selama periode pelaporan, bank telah melakukan berbagai evaluasi dan peningkatan dalam sistem manajemen risiko, antara lain :

- Peningkatan sistem teknologi informasi untuk pelaporan manajemen risiko dan profil risiko
- Peningkatan pelatihan dan pendidikan manajemen risiko.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi Bank berdasarkan RUPS tanggal 17 Mei 2023 perihal perubahan SOTK PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

### 4. Bidang Usaha

#### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tamades</b>
	Uraian	<b>Tamades merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum, pegawai, pelajar maupun badan atau lembaga. Penyetoran dan pengambilan</b>

		<b>Tamades dapat dilakukan sewaktu- waktu. Bunga tamades antara 1,50% sampai dengan 2,5% per-tahun</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Wajib</b>
	Uraian	<b>Tabungan wajib merupakan tabungan yang diwajibkan kepada seluruh debitur PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Saldo dalam tabungan wajib bersifat mengendap, tidak boleh diambil sebelum pinjaman nasabah lunas, kecuali dengan syarat tertentu. Tabungan wajib juga mendapat bunga sebesar 0,25% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabunganku</b>
	Uraian	<b>Tabungan ku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>CIBI SAVE CIBI SAVE QURBAN</b>
	Uraian	<b>Cibi Save merupakan simpanan berjangka yang diperuntukkan bagi perorangan dengan jangka waktu kontrak minimal 12 Bulan. Bunga sibi save adalah sebesar 3,00% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening. Tabungan Cibi Save memiliki produk turunan berupa Cibi Save Qurban yang diperuntukkan untuk nasabah perorangan yang akan melakukan ibadah qurban dengan minimal</b>

		<p>kontrak sebesar Rp.3.000.000,- (tiga juta rupiah) dan jangka waktu minimal 6 (enam) bulan. Suku bunga tabungan Cibi Save Qurban sebesar 3,00% pertahun tanpa biaya administrasi pengelolaan rekening. Tabungan Cibi Save Qurban dengan kriteria tertentu dapat mengikuti undian qurban yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali.</p>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Siswakoe
	Uraian	<p>Tabungan siswaku merupakan tabungan yang diperuntukan bagi pelajar mulai dari Paud, TK, SD, SMP, SMA atau sederajat. Bunga tabungan siswaku adalah 1,00% pertahun dan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening.</p>
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Umroh
	Uraian	<p>Tabungan umroh merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menginginkan ibadah umroh namun belum memiliki cukup dana dengan cara menyisihkan penghasilannya kedalam tabungan. Bunga Tabungan Umroh sebesar 0.75% pertahun dengan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening maupun administrasi penutupan rekening.</p>
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Panda
	Uraian	<p>Tabungan Panda kepanjangan dari Tabungan Pajak Kendaraan yaitu tabungan yang diperuntukan bagi Wajib Pajak yang mempunyai kendaraan bermotor. Untuk setoran awal tabungan sebesar Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) namun untuk</p>

		nasabah debitur maka setoran awal minimum sebesar kewajiban pajak. Bunga Tabungan Pandah sebesar 0.75% pertahun dengan tanpa adanya administrasi pengelolaan rekening tabungan.
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Gebyar</b>
	Uraian	Tabungan Gebyar adalah tabungan dengan program hadiah langsung yaitu pemberian hadiah secara langsung tanpa diundi dengan berbagai alternatif hadiah sesuai dengan skema hadiah yang telah ditetapkan Bank. Setoran Tabungan Gebyar hanya dilakukan satu kali pada awal pembukaan rekening dan diambil setelah tabungan jatuh tempo. Suku bunga Tabungan Gebyar sebesar 0,50% pertahun tanpa biaya administrasi pengelolaan tabungan dan tutup rekening, kecuali untuk tabungan yang diambil sebelum jatuh tempo dikenakan biaya tutup rekening sebesar Rp.25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) dan biaya penalty sebesar nominal hadiah yang diterima ditambah 20% dari nominal hadiah yang diterima.
<b>9.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	Deposito merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum yang penarikannya hanya boleh dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Bunga deposito 1 bulan sebesar 4% pertahun, 3 bulan sebesar 4,5% per tahun, 6 bulan sebesar 5% pertahun dan 12 bulan sebesar 5,5% pertahun.
<b>10.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>UMKM Ceria dan Usaha Besar</b>

	Uraian	<p><b>Produk Kredit UMKM merupakan kredit yang diberikan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar dengan perhitungan bunga berdasarkan jumlah plafond yang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu plafond sampai dengan Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) suku bunga 13% per tahun, diatas Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) suku bunga 12,5% per tahun dan di atas Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) suku bunga 11,4% per tahun. Produk Kredit UMKM masuk dalam sektor perdagangan, industri dan jasa yang penggunaannya untuk modal kerja ataupun investasi. Pada 1 November 2022 Kredit UMKM Ceria dan Usaha Besar mempunyai produk turunan yaitu Kredit Usaha Mikro Daerah (KUMDA) Dewi Sri dikarenakan adanya subsidi bunga yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan. Suku bunga Kredit Usaha Mikro Daerah (KUMDA) Dewi Sri adalah 11 % per tahun dengan rincian pembagian: suku bunga 2% per tahun dibebankan kepada debitur dan suku bunga 9% per tahun dibebankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan.</b></p>
<b>11.</b>	Kategori Kegiatan Usaha  Jenis Produk  Nama Produk  Uraian	<b>02. Penyaluran Dana</b>  <b>01. Produk dasar</b>  <b>Multi manfaat</b>  Kredit Multi Manfaat merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang memiliki penghasilan tetap setiap bulannya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Multi Manfaat adalah 1,25% perbulan flat dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.
<b>12.</b>	Kategori Kegiatan Usaha  Jenis Produk	<b>02. Penyaluran Dana</b>  <b>01. Produk dasar</b>

	Nama Produk	<b>Kredit Personal Loan (Kredit Pegawai)</b>
	Uraian	<b>Kredit Personal Loan (Kredit Pegawai) merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai/ Karyawan/ Aparatur Sipil Negara (ASN)/ Polisi/ TNI/ Perangkat Desa dan Karyawan Perusahaan, yang berpenghasilan/ gaji bulanan dan/ atau yang mendapat tunjangan berkaitan dengan profesinya, sehubungan dengan kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Personal Loan (Potong Gaji) adalah 6% per tahun sampai dengan 12% per tahun sesuai dengan MOU masing-masing dinas instansi.</b>
<b>13.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Hallo Petani</b>
	Uraian	<b>Produk Halo Petani pertama kali disosialisasikan pada bulan Nopember 2014 menggantikan produk kredit pertanian sebelumnya. Kredit Hallo Petani mempunyai subsektor kredit yaitu : Kredit Bayar Panen (YARNEN) dan Kredit Rojo Koyo. Kredit Hallo Petani merupakan kredit dengan sistem pembayaran musiman atau grace periode yang diberikan kepada debitur yang mengerjakan lahan pertanian/ perkebunan dan/ atau lahan garapan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutan Republik Indonesia tentang Pemberian Izin Pemanfaatan Perhutanan Sosial, peternakan maupun kepada kelompok tani guna meningkatkan usaha pertanian, peternakan dan membantu meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak. Suku bunga kredit Hallo Petani adalah 1,95% per bulan, bunga kredit Hallo Petani yang diperuntukan untuk petani yang mengerjakan lahan garapan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutan Republik Indonesia tentang</b>

		<p>Pemberian Izin Pemanfaatan Perhutanan Sosial adalah sebesar 1,25% per bulan, bunga kredit Hallo Petani untuk subsektor Kredit Bayar Panen (Yarnen) 0,75% per bulan dan untuk bunga kredit Hallo Petani subsektor Kredit Rojo koyo minimal 1% per bulan. Kredit Hallo Petani masuk dalam sektor pertanian. Pada tanggal 01 Maret 2024 Kredit Hallo Petani mempunyai produk turunan dikarenakan adanya subsidi yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah. Suku bunga kredit Kurtani sebesar 12%,10% subsidi, 2% nasabah dan subsidi IJP Jiwa + WP sebesar 1,25%</p>
<b>14.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>BKK Air</b>
	Uraian	<p>Kredit BKK Air merupakan kredit yang lahir sebagai bentuk respon bank terhadap program pemerintah dalam program bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Kredit ini bisa digunakan untuk pembiayaan yang berhubungan dengan sanitasi, air bersih dan kesehatan lingkungan.</p> <p>Kredit BKK Air diutamakan bagi nasabah yang masih memiliki sanitasi yang kurang sehat dan nasabah baru yang belum mempunyai mempunyai akses sanitasi dan air. Plafond Kredit BKK Air adalah Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk perorangan dan plafond sampai dengan Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah) untuk BPSPAMS dengan Suku bunga 0,85% per bulan. Kredit BKK Air masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.</p>
<b>15.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Mikro BKK (KMB)</b>
	Uraian	<b>Kredit Mikro BKK (KMB) Merupakan Produk kredit yang diterbitkan oleh seluruh PT BPR</b>

		BKK dan PT BKK se Jawa Tengah dengan tujuan untuk menyediakan permodalan bagi pelaku usaha mikro. Plafond kredit mikro BKK (KMB) adalah maksimal Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta) dengan suku bunga 0.75 % per bulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa untuk penggunaan modal kerja.
<b>16.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD)</b>
	Uraian	Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD) merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk dinas, instansi, lembaga, perusahaan dan desa, sehubungan dengan pemberdayaan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi daerah dengan pembangunan infra struktur dalam rangka meningkatkan aktivitas perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam daerah tersebut. Suku bunga Kredit Pemberdayaan Daerah adalah 1% per bulan dengan plafond kredit maksimal Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.
<b>17.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Pensiun</b>
	Uraian	Kredit Pensiun merupakan produk kredit Produk kredit yang diperuntukkan untuk pensiunan PNS/ TNI/ POLRI / BUMN/ BUMD/ Pegawai Swasta di lingkungan Kabupaten Grobogan yang sistem pembayarannya melalui mekanisme potong gaji pension yang bersangkutan, guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafond kredit Pensiun maksimal sebesar Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dengan suku bunga minimal 1,5% per

		<b>bulan.</b>
<b>18.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)</b>
	Uraian	<b>Kredit UPPKS merupakan produk kredit yang sumber dananya berasal dari bekerjasama dengan Yayasan Damandiri yang diperuntukkan kepada individu atau kelompok-kelompok organisasi kemasyarakatan yang memiliki usaha produktif dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga yang lebih sejahtera. Plafond kredit UPPKS maksimal sebesar Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dengan suku bunga minimal 1% perbulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa dengan penggunaan untuk modal kerja.</b>
<b>19.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit OK Motor</b>
	Uraian	<b>Kredit OK Motor merupakan produk kredit yang diperuntukkan kepada masyarakat yang berpenghasilan bulanan, sehubungan dengan kebutuhan kepemilikan kendaraan bermotor sehingga mempunyai manfaat serta memberikan added value kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafond kredit OK Motor maksimal sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan suku bunga 1% pertahun dan down payment (DP) sebesar 15% dari harga unit motor.</b>
<b>20.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Kesejahteraan Karyawan</b>

	Uraian	Kredit Kesejahteraan Pegawai merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk pegawai dan pengurus bank yang sistem pembayaran dengan mekanisme potong gaji, guna memenuhi kebutuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dan pengurus bank. Plafond Kredit Kesejahteraan dihitung dari repayment capacity dengan minimal take home pay sebesar 40% dari total gaji. Suku bunga kredit kesejahteraan karyawan sebesar 0,3% per bulan.
21.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	Pengiriman Uang Western Union
	Uraian	Merupakan jasa penerimaan uang secara cepat (real time on line) yang dilakukan secara lintas Negara atau dalam satu Negara. PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sebagai agen dari Western Union menyediakan jasa pengiriman uang ke/dari seluruh dunia. Layanan ini dapat digunakan oleh siapa saja baik nasabah PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) maupun non nasabah PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda), karena tidak memerlukan rekening bank ataupun keanggotaan.
22.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	Payment Point Online Billing (PPOB)
	Uraian	Merupakan jasa pelayanan bank yang melayani pembayaran tagihan PDAM, pembayaran listrik dan pembelian tiket dan lain- lain melalui teller di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Kas.
23.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	Virtual Account

Uraian	<b>Merupakan fasilitas layanan bank dengan bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan adanya nomor virtual account dengan kode khusus, memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi setoran tabungan atau setoran pinjaman melalui rekening Bank Umum.</b>
--------	---

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Sistem Teknologi Informasi (TI) yang kuat merupakan salah satu pondasi terpenting bagi bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam dunia bisnis perbankan. Untuk itu bank secara bertahap membuat Rencana Kerja Teknologi Informasi yang diharapkan dapat menjadi investasi jangka panjang.

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2025 pengembangan teknologi informasi bank diarahkan pada Sistem Keamanan Manajemen Informasi (SMKI) yaitu dengan mengajukan sertifikasi ISO 27001. Dalam hal pengembangan sistem, bank melakukan beberapa perubahan diantaranya penerapan SAK-EP.

Selain itu pengembangan Teknologi Informasi juga menitik beratkan pada peningkatan kehandalan dan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi yang meliputi pengamanan jaringan, penggunaan sistem keamanan komputer, penerapan metode *Multi Layered Security* atau metode sistem keamanan berlapis, serta pengembangan aplikasi- aplikasi pendukung kegiatan operasional yang saling terintegrasi. Sampai dengan tahun 2025 selain *Core Banking System*, aplikasi yang telah dikembangkan di PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) antara lain:

1. Aplikasi Tool gabungan yaitu aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui total laporan keuangan dari seluruh cabang.
2. Aplikasi SimPeg yaitu aplikasi yang memuat segala kebutuhan karyawan-karyawati PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) seperti sistem penggajian, kenaikan pangkat berkala serta daftar riwayat pegawai.
3. Aplikasi Monit APP yaitu aplikasi yang digunakan untuk memantau user yang sedang login di aplikasi sibi.
4. Aplikasi Mobile BKK yaitu aplikasi yang membantu AO bank dalam menerima setoran pinjaman dan setoran tabungan.
5. Aplikasi SIPEKA yaitu layanan Aplikasi Sistem Informasi Perjanjian Kredit berbasis windows yang digunakan untuk memasukkan data permohonan kredit secara online pada seluruh Kantor Cabang PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
6. Layanan *Virtual Account* yaitu fasilitas layanan yang bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI), dimana untuk mengakses fasilitas tersebut menggunakan rekening khusus virtual sebagai rekening yang mewakili rekening tabungan/ giro PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) yang berada di BRI.

Didalam penyelenggaraan teknologi informasi, bank juga melakukan beberapa kerjasama dengan penyelenggara jasa teknologi informasi (PJTI) guna menunjang kegiatan operasional bank. Penyelenggara jasa teknologi informasi diantaranya

1. PT. Indonesia Comnet Plus ( ICON+ )
2. PT. BIMASAKTI MULTI SINERGI.

PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 17 Kantor Cabang dan 9 Kantor Kas didalam kegiatan operasional bank, menggunakan 2 metode jaringan komunikasi yaitu Jaringan Wireless menggunakan frekuensi gelombang Radio dan jaringan kabel Fiber Optic (FO). Sedangkan aplikasi Core Banking Sistem menggunakan jaringan fiber optik sebagai jalur komunikasi utama dengan di backup oleh jaringan wireless radio. Selain itu, Jaringan Wireless digunakan untuk mendukung aplikasi FTP, E-mail, CCTV, Finger Print, Akses Internet.

Akhir tahun 2025 core banking system PT BPR BKK PURWODADI telah diaudit oleh auditor Eksternal.

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam era digital yang semakin berkembang, keamanan jaringan menjadi aspek kritis bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk melindungi data nasabah, transaksi keuangan, serta aset digital lainnya. Pengamanan jaringan yang efektif tidak hanya mencegah serangan siber, tetapi juga memastikan kelancaran operasional dan menjaga kepercayaan nasabah.

Berikut adalah langkah-langkah pengamanan jaringan yang diterapkan di Bank :

#### **Firewall dan Sistem Deteksi Intrusi (IDS)**

Firewall digunakan sebagai lapisan pertahanan pertama untuk memblokir akses tidak sah ke jaringan internal BPR. Sistem Deteksi Intrusi (IDS) dipasang untuk memantau aktivitas mencurigakan dan memberikan peringatan dini jika terjadi upaya pelanggaran keamanan.

#### **Enkripsi Data**

Semua data sensitif, termasuk informasi nasabah dan transaksi keuangan, dienkripsi menggunakan protokol keamanan seperti SSL/TLS. Hal ini memastikan bahwa data tidak dapat dibaca atau disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang.

#### **Autentikasi Multi-Faktor (MFA)**

Untuk mengakses sistem internal, karyawan BPR diwajibkan menggunakan autentikasi multi-faktor. Ini melibatkan kombinasi kata sandi, kode OTP, atau biometrik untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses sistem.

#### **Pembaruan dan Patch Berkala**

Seluruh perangkat lunak dan perangkat keras di jaringan BPR diperbarui secara berkala untuk menutupi kerentanan keamanan. Patch keamanan diterapkan segera setelah dirilis oleh vendor untuk mencegah eksploitasi oleh penyerang.

#### **Pelatihan Kesadaran Keamanan bagi Karyawan**

Karyawan BPR diberikan pelatihan rutin tentang praktik keamanan siber, seperti menghindari phishing, menggunakan kata sandi yang kuat, dan melaporkan aktivitas mencurigakan. Karyawan adalah garis pertahanan pertama dalam mencegah pelanggaran keamanan.

### Backup Data Rutin

Data penting di-backup secara berkala dan disimpan di lokasi yang aman. Ini memastikan bahwa data dapat dipulihkan dengan cepat jika terjadi serangan ransomware atau kehilangan data.

### Kebijakan Akses Terkendali

Akses ke sistem dan data dibatasi berdasarkan prinsip least privilege, di mana karyawan hanya diberikan akses sesuai dengan tanggung jawabnya. Ini mengurangi risiko penyalahgunaan atau kebocoran data.

### Rencana Tanggap Darurat

Bank memiliki rencana tanggap darurat yang jelas untuk menghadapi insiden keamanan siber. Tim khusus dibentuk untuk menangani serangan siber, meminimalkan dampak, dan memulihkan operasional secepat mungkin.

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, Bank dapat memastikan bahwa jaringan dan sistemnya terlindungi dari ancaman siber yang semakin canggih. Keamanan jaringan bukan hanya tanggung jawab tim IT, tetapi juga seluruh karyawan dan manajemen Bank untuk bekerja sama menjaga integritas dan kepercayaan nasabah.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

#### Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan bisnis perbankan dari PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja yang cukup baik, hal ini terlihat dari posisi Desember 2025. Berdasarkan RKAP aset bank tercapai sebesar 105,78% dari rencana sebesar Rp 1.385.046.105,- ribu terealisasi sebesar Rp 1.465.166.710,-ribu.

Kredit Yang Diberikan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.829.322- ribu, pencapaian RKAP sebesar 100,96% dari rencana sebesar Rp 1.028.740.624,- ribu terealisasi menjadi Rp 1.038.569.956,- ribu.

Dilihat dari kompetitor yang semakin kuat dan pertumbuhan ekonomi yang lemah di tahun 2025, Penghimpunan dana pihak ke III tumbuh sebesar 7,99% dari Rp 1.178.464.909.- ribu pada posisi Desember 2024 sedangkan pencapaian terhadap RBB terealisasi 106,76%. Pencapaian tersebut terdiri dari pencapaian simpanan dalam bentuk tabungan sebesar 104,58% dengan nominal sebesar Rp 916.478.740 ribu dan simpanan dalam bentuk deposito sebesar 112,80% dengan nominal sebesar Rp 356.087.650 ribu. Sehingga jumlah total simpanan pihak ke III Desember 2025 terealisasi sebesar Rp 1.272.566.390,- ribu.

Pada Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Bank yaitu berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 dalam kondisi "SEHAT" dari aspek Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan.

Sejalan dengan misi pemerintah kabupaten untuk merangsang usaha UMKM, target pasar bank pada tahun 2025 adalah sektor perdagangan yang didominasi oleh pedagang Mikro, kecil dan Menengah yang salah satunya terdiri dari masyarakat kecil berpenghasilan minimal, namun memiliki karakter dan kemampuan bayar yang baik. Target pasar bank lainnya adalah pada sektor konsumsi dan pada sektor pertanian

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>KANTOR PUSAT OPERASIONAL</b>
	Alamat	<b>JL SISWAMIHARJA NO 40</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Purwodadi</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>PURNOMO, A.Md</b>
	Nomor Telepon	<b>0292421491</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>4</b>
2.	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG BRATI</b>
	Alamat	<b>JL. RAYA KUDUS KM 35 BRATI</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Brati</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>MUHAMMAD TAUFIQURROCHMAN NURHIDAYAT, S.Si.</b>
	Nomor Telepon	<b>081 575960428</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
3.	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG GUBUG</b>
	Alamat	<b>JL. SUHADA NO.03 GUBUG</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Gubug</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>

	Nama Pimpinan	<b>DIMAS ADI SETIAWAN</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 533203</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>4.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG GEYER</b>
	Alamat	<b>JL. PURWODADI - SOLO KM. 15 GEYER</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Geyer</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>LUSIA SUSANDARIYANI, SE, MM</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 511104</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>5.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG PULOKULON</b>
	Alamat	<b>JL. RAYA PANUNGGALAN NO 01 PULOKULON</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pulokulon</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>PURWADI, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>081 325 856 022</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>6.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG KRADENAN</b>
	Alamat	<b>JL SUROJUNGGOLO NO.4 KRADENAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kradenan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>WIDIATMOKO</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 761253</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>7.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG KLAMBU</b>

	Alamat	<b>KOMPLEK PASAR DESA KLAMBU</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Klambu</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>WISNU ADI PURWANTO</b>
	Nomor Telepon	<b>081 325960428</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>8.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG GABUS</b>
	Alamat	<b>GATOT SUBROTO NO. 99 GABUS</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Gabus</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>GURUH ANINDITA RIZA</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 5160297</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>9.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG GROBOGAN</b>
	Alamat	<b>JL. PANGERAN PUGER NO.187 GROBOGAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Grobogan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>PRIHATIN, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 422282</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>10.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG NGARINGAN</b>
	Alamat	<b>JL. RAYA PURWODADI - BLORA NO. 58 NGARINGAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Ngaringan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>

	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>NOVA EKA PRIHANTAKA, A.Md</b>
	Nomor Telepon	<b>082 137 069 666</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>11.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG WIROSARI</b>
	Alamat	<b>JL. DIPONEGORO NO. 16 WIROSARI</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Wirosari</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>MARLINA, S.E.</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 761088</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>12.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG TAWANGHARJO</b>
	Alamat	<b>JL. RAYA PURWODADI - BLORA KM 10 TAWANGHARJO</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Tawangharjo</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>AGUNG NUGROHO</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 7620004</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>13.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG GODONG</b>
	Alamat	<b>JL. A YANI NO. 51 GODONG</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Godong</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>AHMAD FAUZI</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 659 152</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

<b>14.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG KARANGRAYUNG</b>
	Alamat	<b>JL. KARANGRAYUNG NO. 30 KARANGRAYUNG</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Karangrayung</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>ERVY DESTRIYANI P</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 658594</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>15.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG TOROH</b>
	Alamat	<b>JL RAYA PURWODADI - SOLO NO.110 TOROH</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Toroh</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>FITRIYANA BUDI PRAKASA</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 522743</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>16.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG KEDUNGJATI</b>
	Alamat	<b>JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO 204 B KEDUNGJATI</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kedungjati</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>CH ANITA YUNIATI</b>
	Nomor Telepon	<b>081 325 855 842</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>17.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG TEGOWANU</b>
	Alamat	<b>JL. GATOT SUBROTO NO. 44 TEGOWANU</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Tegowanu</b>

	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>TEGUH SAPUTRA</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 5135154</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>18.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK PURWODADI CABANG PENAWANGAN</b>
	Alamat	<b>JL RAYA PENAWANGAN NO 85 PENAWANGAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Penawangan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Grobogan</b>
	Kode Pos	<b>58111</b>
	Nama Pimpinan	<b>RESTU VANI HERMAWANTI</b>
	Nomor Telepon	<b>0292 4271052</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BimaSakti</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Juli 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>kerjasama</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi nontunai</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Danamon Cabang Purwodadi</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Desember 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA tabungan dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito menempatkan deposito sebesar 1,000,000,000 jangkawaktu</b>

		<b>1 bulan dan bunga 4,25%pertahun</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Mandiri Capem Purwodadi</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Maret 2009</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA Giro tabungan dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito menempatkan deposito sebesar 1,000,000,000 jangkawaktu 1 bulan dan bunga 2,25% pertahun giro sebesar 184,221,528 tabungan sebesar 5,829,460,469</b>
<b>4.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Purwodadi</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 September 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA Giro tabungan dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 55,000,000,000 , tabungan sebesar 38,268,031,600 , giro sebesar 39,010,002,091</b>
<b>5.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Salatiga</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>06 Februari 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA tabungan dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 10,000,000,000 , tabungan sebesar 728,367,272</b>
<b>6.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BJB</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>

	Tanggal Kerja Sama	<b>14 April 2016</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA giro dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito menempatkan deposito sebesar 250,000,000 jangkawaktu 1 bulan dan bunga 5,25%pertahun dan tabungan sebesar 75,720,495</b>
<b>7.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Banten</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>29 Desember 2017</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA giro</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan giro sebesar 494,136,947</b>
<b>8.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Jateng KC Purwodadi</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 Desember 2005</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA Giro tabungan dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 95,030,000,000 , tabungan sebesar 19,064,157,744 , giro sebesar 146,136,947</b>
<b>9.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Negara Indonesia Capem Purwodadi</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Juni 2014</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA Giro dan tabungan</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan tabungan sebesar 2,718,932,048, giro sebesar 101,828,667</b>
<b>10.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)</b>

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Desember 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 3,000,000,000</b>
<b>11.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Oktober 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 2,000,000,000</b>
<b>12.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Mega Syariah KC Semarang</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Januari 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA Giro dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 15,000,000,000 , giro sebesar 13,052,934,252</b>
<b>13.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Mayapada Semarang</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Desember 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 2,000,000,000</b>
<b>14.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Syariah Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>

	Tanggal Kerja Sama	<b>29 Juni 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA Tabungan dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan Deposito total sebesar 7,000,000,000, giro sebesar 503,957,085</b>
<b>15.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Lawu Artha</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>20 Desember 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 2,000,000,000</b>
<b>16.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Permata Tbk</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>11 Juli 2022</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA giro dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito menempatkan deposito sebesar 2,000,000,000 dan giro sebesar 41,234,788</b>
<b>17.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Delta Artha</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Desember 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 2,000,000,000</b>
<b>18.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Oktober 2024</b>

	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 2,000,000,000</b>
<b>19.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Mandiri Taspen</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 Juli 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA giro dan deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito menempatkan deposito sebesar 5,000,000,000 dan giro sebesar 57,89,800</b>
<b>20.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR BANK WONOSOBO (perseroda)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>21 Oktober 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 2,000,000,000</b>
<b>21.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR ARTO MORO</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>26 November 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama transaksi tunai, pada penempatan deposito total sebesar 2,000,000,000</b>
<b>22.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR BKK KOTA SEMARANG (Perseroda)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>24 Desember 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>

	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama penempatan 2,000,000,000</b>	<b>transaksi deposito</b>	<b>tunai, total</b>	<b>pada sebesar</b>
<b>23.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR BKK temanggung (Perseroda)</b>			
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>			
	Tanggal Kerja Sama	<b>23 Desember 2024</b>			
	Jenis Kerja Sama	<b>penempatan ABA deposito</b>			
	Uraian Kerja Sama	<b>kerjasama penempatan 4,000,000,000</b>	<b>transaksi deposito</b>	<b>tunai, total</b>	<b>pada sebesar</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) diatur bawwa.

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA).
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR BKK PURWODADI (Self Assessment)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	3
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	1	1
Permodalan ( <i>Capital</i> )	2	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>125 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>72 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>118 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>275 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>40 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>176 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>23 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>104 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>210 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>105 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>25 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>127 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>100 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>60 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>3 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PENERAPAN &amp; PENCEGAHAN APU/PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>26 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PELATIHAN PENERAPAN &amp; PENCEGAHAN APU/PPT &amp; PPPSPM</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>MENGELOLA RISIKO HUKUM, KEPATUHAN DAN STRATEGIK UNTUK PEMELIHARAAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN JENJANG 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>MENGELOLA RISIKO HUKUM, KEPATUHAN DAN STRATEGIK UNTUK PEMELIHARAAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN JENJANG 5</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>BIMTEK SPT TAHUNAN 2024 &amp; SYSTEM INFORMASI BARU PERPAJAKAN (CORETAX) DAMPAK DAN TANTANGAN PENGELOLAAN PAJAK 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>BIMTEK SPT TAHUNAN 2024 &amp; SYSTEM INFORMASI BARU PERPAJAKAN (CORETAX) DAMPAK DAN TANTANGAN PENGELOLAAN PAJAK 2025</b>

<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SI-PIPKU</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>APLIKASI DIGITAL SI-PIPKU</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>32 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>WORKSHOP KONSOLIDASI TINDAK LANJUT CORE BANKING IT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>WORKSHOP KONSOLIDASI TINDAK LANJUT CORE BANKING IT</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>RESERTIFIKASI DAN SERTIFIKASI MR KUALIFIKASI JENJANG 4</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>RESERTIFIKASI DAN SERTIFIKASI MR KUALIFIKASI JENJANG 4</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>REFRESHMENT SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Februari 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>REFRESHMENT SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN AUDIT INTERN BERBASIS RISIKO (RBA)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>12 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>AUDIT INTERN BERBASIS RISIKO (RBA)</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN CYBER SECURITY AWARENESS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>CYBER SECURITY AWARENESS</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 1 DAN TINGKAT 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 1 DAN TINGKAT 2</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN GUGATAN SEDERHANA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>25 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>GUGATAN SEDERHANA</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APUPPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>47 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>APUPPT &amp; PPPSPM</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PAJAK TANGGUNGAN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PAJAK TANGGUNGAN</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>24 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>RESERTIFIKASI DAN SERTIFIKASI MANRISK JENJANG 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>RESERTIFIKASI DAN SERTIFIKASI MANRISK JENJANG 5</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SI-PETA</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>17 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SI-PETA</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>REFRESHMENT SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>REFRESHMENT SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>32 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APLIKASI SI LANJUT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>APLIKASI SI LANJUT</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>13 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>

<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APU PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>37 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>APU PPT &amp; PPPSPM</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>TRAINING OF TRAINER (TOT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>TRAINING OF TRAINER (TOT)</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>33 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APU PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>52 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>APU PPT &amp; PPPSPM</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>25 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>ZOOM WEBINAR SERI BIDANG BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>ZOOM WEBINAR SERI BIDANG BPR</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>ZOOM WEBINAR ASPEK HUKUM PERKREDITAN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>ZOOM WEBINAR ASPEK HUKUM PERKREDITAN</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>16 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN TATAP MUKA APLIKASI DIGITAN SI PATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>TATAP MUKA APLIKASI DIGITAN SI PATUH</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN AUDIT DAN PENYUSUNAN SOP AUDIT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juli 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>AUDIT DAN PENYUSUNAN SOP AUDIT</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PENDIDIKAN SERTIFIKASI KOMP DIREKTUR TINGKAT 1 DAN 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PENDIDIKAN SERTIFIKASI KOMP DIREKTUR TINGKAT 1 DAN 2</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN AYDA SESUAI SAK EP, ASPEK LEGAL DAN PERMASALAHANNYA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>AYDA SESUAI SAK EP, ASPEK LEGAL DAN PERMASALAHANNYA</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APU PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>48 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>APU PPT &amp; PPPSPM</b>
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN IMPLEMENTASI PAJAK 212 (PAJAK PENGHASILAN)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>IMPLEMENTASI PAJAK 212 (PAJAK PENGHASILAN)</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>BIMTEK PERPAJAKAN PPH POT PUT,PPH BADAN/PPN SERTA CARA MENJAWAB SP2DK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>BIMTEK PERPAJAKAN PPH POT PUT,PPH BADAN/PPN SERTA CARA MENJAWAB SP2DK</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI KEPATUHAN LANJUTAN DIR 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>SERTIFIKASI KEPATUHAN LANJUTAN DIR 2</b>
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>11 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APU PPT DAN PPPSM DAN LEADERSHIP TRAINING</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>32 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>APU PPT DAN PPPSM DAN LEADERSHIP</b>

		<b>TRAINING</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN STANDAR KOMPETENSI SDM BAGI PE</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>STANDAR KOMPETENSI SDM BAGI PE</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>BIMTEK APLIKASI SI PETE</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>BIMTEK APLIKASI SI PETE</b>
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 5</b>
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>TOT DAN SERTIFIKASI BNSP JENJANG INSTRUKTUR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>TOT DAN SERTIFIKASI BNSP JENJANG INSTRUKTUR</b>

**44.**

	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>27 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN KEMPO BL OKT 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>33 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO BL OKT 2025</b>
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN MANRISK JENJANG 4 UNTUK KOMISARIS INDEPENDEN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>MANRISK JENJANG 4 UNTUK KOMISARIS INDEPENDEN</b>
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>DIKLAT SISTEM APLIKASI BKK MOBILE</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>DIKLAT SISTEM APLIKASI BKK MOBILE</b>
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN STANDAR KOMPETEN SDM UNTUK SUPERVISOR TAHAP 1</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>55 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>STANDAR KOMPETEN SDM UNTUK SUPERVISOR TAHAP 1</b>
<b>49.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN ANTI FRAUD</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>208 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PELATIHAN ANTI FRAUD</b>
<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN CERTIFIED INTERNAL AUDIT PROFESIONAL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>CERTIFIED INTERNAL AUDIT PROFESIONAL</b>
<b>51.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN STANDAR KOMPETEN SDM UNTUK SUPERVISOR TAHAP 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>55 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>STANDAR KOMPETEN SDM UNTUK SUPERVISOR TAHAP 2</b>
<b>52.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN MOTIVATIONAL SESSION UNTUK ANALIS KREDIT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>MOTIVATIONAL SESSION UNTUK ANALIS KREDIT</b>
<b>53.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PUBLIC SPEAKING</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>65 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PUBLIC SPEAKING</b>
<b>54.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>33 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>55.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PENERANGAN HUKUM KEPADA DIREKSI DAN PEJABAT EKSEKUTIF</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>35 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PENERANGAN HUKUM KEPADA DIREKSI DAN PEJABAT EKSEKUTIF</b>
<b>56.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN CERTIFIED INTERNAL AUDIT PROFESIONAL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>CERTIFIED INTERNAL AUDIT PROFESIONAL</b>
<b>57.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN ART OF SELLING</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>48 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>ART OF SELLING</b>
<b>58.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN</b>
<b>59.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS KARYAWAN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>316 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PENINGKATAN KAPASITAS KARYAWAN</b>
<b>60.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PENERAPAN SAK-EP &amp; CKPN UNTUK PEJABAT EKSEKUTIF</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>27 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PENERAPAN SAK-EP &amp; CKPN UNTUK PEJABAT EKSEKUTIF</b>
<b>61.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>KEMPO SECURITY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>36 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>KEMPO SECURITY</b>
<b>62.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>ZOOM PELATIHAN PERHITUNGAN LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>ZOOM PELATIHAN PERHITUNGAN LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>
<b>63.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>MANRISK JENJANG KUALIFIKASI &amp; UNTUK KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>MANRISK JENJANG KUALIFIKASI &amp; UNTUK KOMISARIS</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	16.822.373	12.710.538
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	438.945.108	349.827.291
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	2.045.975	1.566.666
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1.038.569.957	1.011.655.342
Provisi yang belum diamortisasi	0	11.963.492
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	488.725	1.036.209
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	54.691.404	30.401.096
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	44.460.104	42.255.176
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	29.979.648	28.403.683
Aset Tidak Berwujud	4.392.816	4.392.816
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	4.215.827	3.795.307
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	13.438.657	11.973.967

<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.465.207.437</b>	<b>1.355.648.677</b>
Liabilitas Segera	3.876.031	3.203.163
Tabungan	916.478.740	861.621.959
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	356.087.650	316.842.950
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.332.734	1.676.541
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.295.893	1.665.641
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.281.071.047</b>	<b>1.185.010.254</b>
Modal Dasar	193.000.000	193.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	130.980.000	130.980.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	41.486.485	37.317.582
Tujuan	33.780.709	29.611.805
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	46.849.196	41.689.036
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>184.136.390</b>	<b>170.638.423</b>

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencatat total aset sebesar Rp1.465.207.436.614 pada

2025, naik sekitar Rp109,6 miliar dibandingkan tahun 2024 Rp1.355.648.677.176. Penempatan pada bank lain meningkat menjadi Rp438.945.108.222 dari Rp349.827.290.613, menunjukkan peningkatan likuiditas eksternal. Kredit yang diberikan (baki debit) juga tumbuh menjadi Rp1.038.569.956.786 dibandingkan Rp1.011.655.342.177 pada tahun sebelumnya. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit naik signifikan menjadi Rp54.691.404.432 dari Rp30.401.095.721, mencerminkan penyesuaian risiko yang lebih konservatif.

Total liabilitas naik menjadi Rp1.281.071.046.936 pada 2025 dari Rp1.185.010.254.386 tahun 2024, didorong oleh peningkatan tabungan menjadi Rp916.478.740.067. Deposito juga meningkat menjadi Rp356.087.650.000 dibandingkan Rp316.842.950.000, sementara liabilitas lainnya naik tajam menjadi Rp3.295.892.514 dari Rp1.665.640.865. Ekuitas total tercatat Rp184.136.389.678, naik Rp13,5 miliar dari tahun sebelumnya, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp46.849.195.696. Dengan peningkatan aset, liabilitas, dan ekuitas, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) memperkuat posisi keuangan untuk mendukung pertumbuhan kredit dan layanan kepada nasabah.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>242.083.975</b>	<b>176.954.322</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	1.756.088	1.443.651
Tabungan	2.044.069	680.123
Deposito	13.311.145	7.719.242
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	197.914.521	144.799.731
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	10.898.872	10.497.182
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>	<b>12.877.107</b>	
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		

a. Pendapatan Jasa Transaksi	60.020	38.075
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	623.261	2.084.478
e. Pemulihan CKPN	26.236.444	3.417.736
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	788.345	4.661.820
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	1.328.317	1.612.284
<b>Beban Operasional</b>	<b>180.698.962</b>	<b>118.970.707</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	16.471.685	16.742.616
Deposito	17.062.286	15.363.941
Simpanan dari Bank Lain	22.896	21.037
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	3.408.859	2.303.166
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	33.446	96.378
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	2.278.603	825.313
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	57.203.685	14.536.313
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0

<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>5.446.203</b>	<b>3.346.663</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	43.139.758	39.327.318
Honorarium	1.669.000	1.460.748
Lainnya	9.261.262	4.156.663
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.921.942	1.774.135
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	48.600	23.583
Lainnya	2.584.082	2.513.326
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	2.601.369	2.697.274
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	420.520	809.635
f. Beban Premi Asuransi	3.047.904	2.857.258
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.759.869	1.777.771
h. Beban Barang dan Jasa	11.097.748	7.196.787
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	194.363	210.792
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.024.880	929.986
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>61.385.013</b>	<b>57.983.616</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>289.490</b>	<b>389.982</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	3.520	220.312
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0

5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	285.970	169.671
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>1.422.694</b>	<b>737.589</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.422.694	737.589
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-1.133.204</b>	<b>-347.607</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>60.251.809</b>	<b>53.666.385</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	13.443.340	11.977.349
Pendapatan Pajak Tangguhan	40.726	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>46.849.196</b>	<b>41.689.036</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>46.849.196</b>	<b>41.689.036</b>

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencatat Pendapatan Operasional tahun 2025 sebesar Rp242.083.974.504, naik signifikan dibandingkan Rp176.954.322.237 pada 2024, sementara Beban Operasional meningkat menjadi Rp180.698.961.615 dari Rp118.970.706.513. Laba Operasional tercatat Rp61.385.012.889, lebih tinggi dari Rp57.983.615.724 tahun sebelumnya, didorong oleh koreksi atas pendapatan bunga sebesar Rp12.877.106.797 dan pemulihan CKPN sebesar Rp26.236.443.994. Pendapatan Non Operasional menurun menjadi Rp289.490.154 dari Rp389.982.117, sedangkan Beban Non Operasional naik menjadi Rp1.422.693.914 dibandingkan Rp737.588.832.

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp60.251.809.129, naik dari Rp53.666.384.943, dan setelah memperhitungkan

taksiran pajak penghasilan Rp13.443.339.800 serta pendapatan pajak tangguhan Rp40.726.367, Jumlah Laba Tahun Berjalan mencapai Rp46.849.195.696, meningkat dari Rp41.689.036.010 pada 2024. Dengan demikian, Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat Rp46.849.195.696, menunjukkan kinerja keuangan yang lebih kuat dan pertumbuhan profitabilitas yang konsisten.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	25.711.032	24.154.586
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	19.361.945	12.277.440
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.180.543	1.180.543
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencatat peningkatan signifikan pada beban bunga kredit yang diberikan, naik dari Rp24,2 miliar pada 2024 menjadi Rp25,7 miliar pada 2025, sekaligus peningkatan hapus buku kredit yang diberikan dari Rp12,3 miliar menjadi Rp19,4

miliar.

Sementara itu, tagihan kontinjensi lainnya tetap konstan pada Rp1,2 miliar, dan seluruh item administrasi lainnya tercatat nol, menandakan tidak adanya komitmen atau kewajiban kontinjensi tambahan yang mempengaruhi likuiditas bank.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

##### Keterangan

##### Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen

Pembentukan Cadangan

DSM Ekuitas

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Revaluasi Aset 2025etap

Laba/Rugi Periode Berjalan

Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen

Pembentukan Cadangan

DSM Ekuitas

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Revaluasi Aset 2025etap

Laba/Rugi Periode Berjalan

Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo Akhir (per 31 Des)

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencatat bahwa seluruh komponen ekuitas, termasuk modal disetor, tambahan modal, cadangan, serta laba/ rugi yang belum direalisasi, tetap berada pada nilai nol selama periode tiga tahun terakhir, baik pada saldo awal maupun akhir tahun. Hal ini menunjukkan tidak adanya perubahan struktural maupun akumulasi laba yang belum dibagikan dalam periode tersebut.

Dengan tidak adanya dividen, pembentukan cadangan, atau penyesuaian nilai aset tetap, posisi ekuitas perusahaan tetap konsisten nol, menandakan bahwa tidak ada aktivitas ekuitas yang signifikan tercatat dalam laporan perubahan ekuitas ini.

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	213.047.588	165.139.929
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	10.898.872	10.497.182
Penerimaan beban klaim asuransi	788.345	4.661.820
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	29.036.386	7.152.573
Pembayaran beban bunga	36.999.173	38.496.763
Beban gaji dan tunjangan	43.139.758	39.327.318
Beban umum dan administrasi	77.746.418	64.805.291
Beban operasional lainnya	1.024.880	929.986
Pendapatan non operasional lainnya	285.970	169.671
Beban non operasional lainnya	1.422.694	737.589
Pembayaran pajak penghasilan	13.255.398	11.977.349
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	438.945.108	349.827.291
Kredit yang diberikan	1.038.569.957	1.011.655.342
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	13.397.931	3.060.892
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	5.376.031	3.203.163
Tabungan	916.478.740	861.621.959
Deposito	356.087.650	316.842.950
Simpanan dari bank lain	1.332.734	1.676.541
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	156.352
Liabilitas lain-lain	1.607.951	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	131.433.025	148.051.886
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	3.520	220.312
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-2.204.928	-1.674.499

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-33.351.229	-32.353.879
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>95.876.869</b>	<b>114.023.508</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>359.037.828</b>	<b>245.014.320</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>454.914.697</b>	<b>359.037.828</b>

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mencatat peningkatan signifikan pada pendapatan bunga menjadi Rp213,0 miliar pada 2025 dibandingkan Rp165,1 miliar tahun sebelumnya, sementara beban operasional seperti gaji (Rp43,1 miliar) dan administrasi (Rp77,7 miliar) juga naik, sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi menurun menjadi Rp131,4 miliar dari Rp148,1 miliar pada 2024. Pendapatan operasional lainnya meningkat menjadi Rp29,0 miliar, namun total beban non-operasional dan pajak tetap menekan margin kas bersih.

Di sisi investasi, arus kas keluar membesar menjadi -Rp2,2 miliar dibanding -Rp1,7 miliar tahun lalu, dan aktivitas pendanaan menghasilkan arus kas keluar -Rp33,4 miliar, sedikit lebih tinggi dari -Rp32,4 miliar sebelumnya. Kombinasi tersebut menghasilkan peningkatan kas bersih sebesar Rp95,9 miliar, sehingga kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp454,9 miliar.

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Darsono & Budi Cahyo Santoso Nomor : 00012/2.0282/AU.2/07/0182-2/1/I/2025 (Laporan Auditor Independent) dan Nomor : 014/KAP-DB/ML/I/2025 (Management Letter) yang diterbitkan tanggal 19 Januari 2025 dan 31 Januari 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : ANITA FITRIANI YUSUF,SE,MM  
Alamat Kantor : JL. SISWAMIHARJA NO 40 PURWODADI GROBOGAN  
Alamat Domisili : PURWODADI  
Nomor Telepon : 0292421491  
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : WIDI RAHARJO,SE,MM  
Alamat Kantor : JL. SISWAMIHARJA NO 40 PURWODADI GROBOGAN  
Alamat Domisili : GROBOGAN  
Nomor Telepon : 0292421491  
Jabatan : DIREKTUR PEMASARAN
3. Nama : IMAM BUDIYANTO,SE  
Alamat Kantor : JL. SISWAMIHARJA NO 40 PURWODADI GROBOGAN  
Alamat Domisili : TOROH  
Nomor Telepon : 0292421491  
Jabatan : DIREKTUR KEPATUHAN
4. Nama : MOH ARWAN HAMIDI,SE  
Alamat Kantor : JL. SISWAMIHARJA NO 40 PURWODADI GROBOGAN  
Alamat Domisili : SURAKARTA  
Nomor Telepon : 0292421491  
Jabatan : DIREKTUR OPERASIONAL

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,

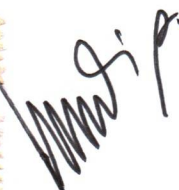
*f. 9*

3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir). Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PURWODADI, 16 April 2026  
PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)



**ANITA FITRIANI YUSUF,SE,MM**  
DIREKTUR UTAMA



**WIDI RAHARJO,SE,MM**  
DIREKTUR PEMASARAN



**IMAM BUDIYANTO,SE**  
DIREKTUR KEPATUHAN



**MOH ARWAN HAMIDI,SE**  
DIREKTUR OPERASIONAL

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwodadi, 16 April 2026

**PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)**

  
**Anita Fitriani Yusuf**  
Direktur Utama



  
**Jarot Mulyawan**  
Komisaris Utama



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**

*Auditor, Tax & Management Consultants and Training*

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor: 00012/2.0282/AU.2/07/0182-2/1/I/2025

**Kepada Yth.**  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)**  
**Jl. Siswamiharja No.40 Purwodadi**  
**Grobogan**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**

*Auditor, Tax & Management Consultants and Training*

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**

**Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA**

NIAP : AP. 0182

19 Januari 2025



***MANAGEMENT LETTER***  
**AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**

*Auditor, Tax & Management Consultants and Training*

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

Nomor : 014/KAP-DB/ML/I/2025

Hal : Management Letter

Kepada Yth.  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)  
Jl. Siswimiharja No. 40, Purwodadi  
Grobogan

Sehubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, masih dijumpai beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti, yaitu sebagai berikut:

## L. TEMUAN DAN REKOMENDASI

### A. BAGIAN KREDIT

#### 1. Portofolio Kredit

No.	Kualitas Kredit	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		Baki Debet (Rp)	%	Baki Debet (Rp)	%
1.	Lancar	Rp806.550.515.288,00	79,73	Rp779.506.909.085,00	79,15
2.	DPK	Rp112.546.719.596,00	11,13	Rp119.858.958.311,00	12,17
3.	Kurang Lancar	Rp8.867.084.670,00	0,88	Rp6.459.451.564,00	0,66
4.	Diragukan	Rp5.702.319.516,00	0,56	Rp36.255.557.987,00	3,68
5.	Macet	Rp77.988.703.107,00	7,71	Rp42.725.489.636,00	4,34
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp1.011.655.342.177,00</b>	<b>100,00</b>	<b>Rp984.806.366.583,00</b>	<b>100,00</b>
	NPL BRUTO	Rp92.558.107.293,00	9,15	Rp85.440.499.187,00	8,68
	Kenaikan	Rp7.117.608.106,00	0,47		

Risiko kredit meningkat ditandai dengan meningkatnya kredit kualitas Non Performing Loan (NPL) sebesar Rp7.117.608.106,00 (0,47%) dari sebesar Rp85.440.499.187,00 (8,68%) pada 31 Desember 2023 menjadi Rp92.558.107.293,00 (9,15%) pada 31 Desember 2024.

## **Rekomendasi:**

Berdasarkan temuan di atas, Kami rekomendasikan kepada pengurus untuk lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, dan melakukan penyelesaian kredit NPL dengan melakukan penagihan secara insentif serta melakukan penjualan agunan apabila debitur sudah tidak ada kemampuan untuk membayar.

## **2. Penilaian Kredit di atas 5 Miliar**

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah membuat penilaian kredit di atas 5 milyar dengan 3 pilar yang terdiri dari:

- 1) Prospek Usaha
- 2) Kinerja Debitur
- 3) Kemampuan Membayar

sebagaimana POJK No. 33 /POJK.03/2018, namun masih ditemukan kelemahan yaitu:

- a) Penilaian kredit oleh SKMR belum didukung dengan informasi, data, dan laporan keuangan yang dituangkan dalam kertas kerja penilaian analisa 3 pilar sebagai misal penilaian kinerja debitur berupa perolehan laba, kondisi permodalan dan arus kas.

Pada saat penilaian kinerja, seharusnya didukung dengan laporan keuangan dari debitur sehingga diketahui kenaikan dan penurunan kinerja debitur.

- b) Penilaian kredit oleh SKMR terkait dengan kredit di atas 5 milyar dengan menggunakan 3 pilar belum diterapkan oleh bidang kredit, sehingga kolektibilitas masih menggunakan kemampuan membayar. Dampak dari terdapat perbedaan kolektibilitas antara perhitungan SKMR dengan Bidang Kredit yaitu:

No.	Nama Debitur	Plafond (Rp)	Baki Debet (Rp)	Kolek Menurut	
				SKMR	Bidang Kredit
1.	Abdul Wahid	14.000 juta	13.212 juta	M	D
2.	PT. Tanah Mas Heritage	10.000 juta	10.000 juta	DPK	L
3.	PT. Soga Teknik Utama	7.000 juta	4.347 juta	KL	DPK
4.	PT. Soga Teknik Utama	5.000 juta	5.000 juta	KL	DPK
5.	PT. Dwipa Besar Bersama	5.000 juta	4.323 juta	M	D
6.	PT. Dwipa Besar Bersama	5.000 juta	4.970 juta	M	D

Catatan:

Pada table di atas untuk poin 2, 3, dan 5 merupakan kredit sindikasi dengan bank lain.

- c) Bank telah melakukan kredit sindikasi dan bank sebagai partisipan belum meminta penilaian 3 pilar yang dilakukan oleh leader atas debitur yang dibiayai yaitu kredit sindikasi atas PT Tanah Mas Heritage Dimana sebagai leadernya adalah PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda).

### **Rekomendasi:**

Atas permasalahan tersebut di atas, kami merekomendasikan kepada Direksi agar menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dengan agar melakukan penilaian kembali dan menerapkan 3 pilar sesuai dengan POJK No. 33/POJK.03/2018 pasal 7.

### **3. Penyelamatan Kredit**

Berdasarkan sampling atas kredit yang dilakukan restrukturisasi masih terdapat kelemahan sebagai berikut:

- 1) Bank melakukan penyelamatan kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan kenaikan plafond yang dilakukan seolah-olah mencairkan kredit baru atas nama pasangannya (suami/ Istri). Hal ini dapat dilihat dari pola pencairan kredit kedua untuk menutup/ melunasi kredit sebelumnya pada tanggal yang sama dan

pembayaran angsuran kredit berasal dari sumber yang sama. Sampling di Kantor Cabang Kradenan atas nama Sugiyo (suami) dengan Baki Debet sebesar Rp19.866.500,00 dan Kolektibilitas Kurang Lancar, kemudian dialihkan kepada Purmi (istri) realisasi tanggal 5 Januari 2024 dengan Plafond Rp23.000.000,00 pekerjaan Petani.

- 2) Bank pada saat melakukan restrukturisasi tidak menghitung kerugian restrukturisasi yang diakibatkan oleh perpanjangan jangka waktu, dan tunggakan bunga dikapitalisasi menjadi plafond baru diakui sebagai pendapatan seharusnya diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Hal ini tidak sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

### **Rekomendasi:**

Atas permasalahan tersebut di atas, kami merekomendasikan kepada Direksi agar lebih memperhatikan kembali Upaya penyelamatan kredit agar sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) tentang kredit yang di restrukturisasi.

## **B. AKUNTANSI**

### **1. Perhitungan Akuntansi Imbalan Kerja**

PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah menerapkan "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, namun belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Akuntansi BPR yang mengacu pada SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Bank telah mencadangkan imbalan paska kerja namun masih berdasarkan estimasi cadangan dan belum ditetapkan dengan ketentuan internal (Surat Keputusan Direksi).

**Rekomendasi:**

Atas permasalahan tersebut di atas, kami merekomendasikan kepada Direksi Untuk Perhitungan Akuntansi Imbalan Kerja agar Bank segera menyesuaikan dengan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

**2. Laporan Komitmen Kontinjensi/ Laporan Rekening Administratif**

Bank belum mengelola/ mencatat laporan komitmen dan kontinjensi/ Laporan Rekening Administratif sehingga belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) dan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu:

Tidak ada jurnal transaksi atas transaksi pengakuan Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian, Aset Produktif Kredit hapus Buku dan Bunga PH yang di catat dalam Laporan Rekening Administratif/ Laporan Komitmen Kontinjensi/ Off Balance Sheet namun langsung menambah/ mengurangi pada nominatif.

**Rekomendasi:**

Atas permasalahan di atas, kami rekomendasikan kepada Direksi untuk menyesuaikan Laporan Komitmen Kontinjensi/ Laporan Rekening Administratif sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

**3. Piutang Asuransi**

Dalam Aset Lainnya/ Rupa-rupa Aset terdapat pos Piutang Asuransi pada posisi 31 Desember 2023 yang merupakan klaim asuransi kepada Asuransi Bumi Putra sebesar Rp1.147.153.550,00 yang terjadi dari tahun 2017 s.d. 2021 dan belum dapat diselesaikan karena perusahaan asuransi tersebut dalam bermasalah.

**Rekomendasi:**

Atas permasalahan di atas, kami rekomendasikan kepada Direksi untuk membuat kebijakan terkait penyelesaian atas Aset Lainnya/ Rupa-rupa Aset berupa Piutang Asuransi kepada Asuransi Bumi Putra yang sedang dalam kondisi tidak baik.

## C. MANAJEMEN

### 1. Direktur Operasional

Bank telah memiliki struktur organisasi dan terdapat pembagian tugas, namun sampai dengan 31 Desember 2023 untuk jabatan Direktur Operasional masih kosong.

#### **Rekomendasi:**

Atas permasalahan di atas, kami rekomendasikan kepada Komisaris untuk segera menindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.

### 2. Tidak ada Kepala Kantor Kas

Bank memiliki 10 Kantor Kas, namun 5 kantor kas jabatan kepala kantor/ SPV Kantor Kas kosong yaitu:

- 1) Kantor Kas, KC Grobogan
- 2) Kantor Kas Pasar Argo KC Purwodadi
- 3) Kantor Kas SMK N 1, KC Purwodadi
- 4) Kantor Kas MPP 1, KC Purwodadi
- 5) Kantor Kas Tanggunharjo

Dampak dari kekosongan jabatan tersebut, pengendalian intern menjadi lemah.

#### **Rekomendasi:**

Atas permasalahan di atas, kami rekomendasikan kepada Direksi agar melakukan rekrutmen atau mengangkat pegawai untuk mengisi jabatan Kepala Kantor Kas untuk membantu *control* dan kelancaran operasional Kantor Kas.

### 3. Terdapat Rangkap Jabatan Kepala Kantor Kas

Bank memiliki 10 Kantor Kas, namun 3 kantor kas jabatan kepala kantor/ SPV diisi oleh 1 orang yang sama yaitu:

- 1) Kantor Kas Pasar Pagi
- 2) Kantor Kas SMK N 1 Purwodadi
- 3) Kantor Kas Mal Pelayanan Publik

Dampak rangkap jabatan tersebut, pengendalian intern dan *control* menjadi tidak efektif dan tidak berfungsi secara optimal.

#### **Rekomendasi:**

Atas permasalahan di atas, kami rekomendasikan kepada Direksi agar melakukan pemisahan jabatan atau mengangkat pegawai untuk mengisi jabatan Kepala Kantor Kas untuk membantu pengendalian intern dan *control* operasional Kantor Kas agar efektif dan berfungsi optimal.

### 4. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

SKAI belum menguji kecukupan dan kehandalan Sistem Pengendalian Intern Bank. sebagaimana SE No.7/SEOJK.03/2016 :

- 1) BAB I huruf f tentang Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Intern menyebutkan:

Ruang lingkup pekerjaan audit intern harus mencakup seluruh aspek kegiatan BPR yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik untuk kepentingan Bank dan masyarakat. Pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan kualitas pelaksanaannya.

- 2) BAB II angka 2 tentang Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Intern menyebutkan:

Ruang lingkup pekerjaan audit intern harus mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dari BPR yang bersangkutan dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggungjawab yang telah ditetapkan.

- 1) Penilaian Kecukupan Sistem Pengendalian Intern;
- 2) Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Intern;
- 3) Penilaian Kualitas Kinerja.

**Rekomendasi:**

Atas permasalahan di atas, kami rekomendasikan kepada SKAI untuk melakukan penilaian kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern serta kualitas kerja tersebut dilaksanakan dan dibuatkan formulir atau dokumen penilaian di pedoman audit intern sebagai kertas kerja audit.

**5. Audit bidang IT**

SKAI telah melaksanakan audit terhadap semua kantor cabang pada tahun 2024, namun belum melakukan audit Bidang IT karena SKAI tidak memiliki tenaga yang kompeten di bidang IT.

**Rekomendasi:**

Atas permasalahan di atas, kami rekomendasikan kepada Direksi untuk melakukan rekrutmen atau pengangkatan pegawai untuk menambah tim SKAI yang memadai di bidang IT. Hal tersebut agar sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 75/POJK.03/2016 pasal 13 ayat 2 dan SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2017 Bab II Poin 4.

Demikian *Management Letter* ini kami sampaikan, dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada Direksi maupun Karyawan sehingga diharapkan *Management Letter* ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

**Kantor Akuntan Publik  
Darsono & Budi Cahyo Santoso**



**Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA**  
NIAP : AP. 0182

31 Januari 2025